

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok terdampak agresi militer Rusia terhadap Ukraina. IHSG terkoreksi 102,23 poin atau 1,48% ke 6.817.820 pada penutupan perdagangan Kamis (24/2).

IHSG tertekan penurunan sembilan sektor dari total 11 sektor di BEI. Sektor yang turun paling dalam adalah sektor transportasi 4,93%, disusul sektor keuangan 2,42%. Hanya sektor energi dan perindustrian yang berada di zona hijau masing-masing naik 2,23% dan 0,75%. Meskipun IHSG turun, tapi asing mencatat net buy sebesar Rp 899,78 miliar di seluruh pasar. (Kontan)

Wall Street berakhir naik tajam pada perdagangan Kamis (24/2), dipimpin oleh kenaikan 3% indeks Nasdaq. Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden meluncurkan sanksi baru yang keras terhadap Rusia setelah Moskow memulai invasi ke Ukraina. Dow Jones naik 0,28% menjadi 33.223,83, S&P 500 naik 1,50% menjadi 4.288,7, dan Nasdaq Composite juga naik 3,34% menjadi 13.473,59.

Ketiga indeks acuan dilanda aksi jual pada awal perdagangan di tengah berita invasi Rusia ke Ukraina, dengan Nasdaq turun lebih dari 3% pada pembukaan. Ketiga indeks acuan mencapai level tertinggi sesi perdagangan setelah komentar Biden dan rally menjelang penutupan. (Kontan)

**News Highlight**

- Serangan langsung pasukan Rusia ke Ukraina merupakan ancaman di investasi dan pertumbuhan ekonomi bagi seluruh dunia. Karena bisa menyebabkan lonjakan harga barang, energi dan pangan, dan memicu inflasi yang menakutkan bagi para investor. Kondisi itu bisa memperburuk keadaan saat ini di mana perekonomian dunia masih belum pulih dari dampak pandemi virus Corona. Terlebih lagi dengan harga pangan yang sudah naik ke level tertinggi, selama kurang lebih satu dekade karena pandemi. Rusia adalah pemasok gandum terbesar di dunia dan ini mengakibatkan jumlah ketergantungan di beberapa negara menjadi lebih besar sekitar lebih dari 70%. (Detik.com)
- Harga minyak dunia akhirnya menembus level US\$ 100 per barel imbas meletusnya perang antara Rusia dan Ukraina. Hal yang dikhawatirkan banyak pihak akhirnya terjadi. Pemerintah Indonesia juga turut mengkhawatirkan situasi tersebut. Sebagai negara pengimpor minyak, lonjakan harga akan mempengaruhi beberapa lini perdagangan, inflasi, rupiah hingga belanja pemerintah. (CNBC)
- Pedagang mengeluhkan harga daging sapi yang terus tinggi. Mereka kompak akan mengadakan aksi mogok selama lima hari yaitu mulai dari Senin 28 Februari hingga Jumat 4 Maret 2022. Hal ini dikatakan oleh Ketua Jaringan Pematangan dan Pedagang Daging Indonesia (JAPPDI), Asnawi bahwa pedagang pasar akan mogok di minggu depan. (Stockbit)
- Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan mengatakan pengenaan pajak karbon akan membuat (PLTU) batu bara menjadi mahal. Luhut mengatakan pemerintah akan mengenakan tarif pajak karbon paling murah sebesar Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen. (CNN Indonesia)

**Corporate Update**

- **INCO**, Emiten produsen nikel oleh PT Vale Indonesia Tbk (INCO) mencetak laba bersih senilai US\$ 167,20 juta di tahun 2021. Realisasi ini melesat 112,5% dari realisasi laba bersih di tahun 2020 yang hanya US\$ 78,68 juta. INCO membukukan pendapatan senilai US\$ 953,2 juta pada tahun 2021. Angka ini berada 25% di atas realisasi penjualan yang tercatat pada tahun 2020 sebesar US\$ 764,74 juta. (Kontan)
- **BJBR**, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR) akan melakukan penambahan modal lewat mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) alias rights issue pada Maret mendatang. Berdasarkan prospektus yang diterbitkan Selasa (22/2), BJBR ini akan menawarkan sebanyak-banyaknya 682,65 juta saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp250 per saham. (Kontan)
- **SMCB**, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) berhasil mencetak kinerja apik sepanjang 2021. Anak usaha SMGR ini mencatatkan total volume penjualan semen dan terak sebesar 13,4 juta ton atau naik sebesar 12,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Membaiknya volume penjualan juga dialami bisnis beton sebesar 25,4% menjadi 1,1 juta meter kubik, dan penjualan agregat naik sebesar 48,7% menjadi 913 ribu ton. (Kontan)

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
23 Februari 2022	Loan Growth YoY JAN		5.20%
23 Februari 2022	M2 Money Supply YoY (JAN)		13.90%
01 Maret 2022	Inflation Rate YoY FEB		2.18%
01 Maret 2022	Tourist Arrivals YoY JAN		-0.28%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,817.82	-1.48%	3.59%
LQ45	973.65	-1.16%	4.54%
JII	568.11	-1.17%	1.08%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,720.35	-4.93%	7.56%
Finance	1,597.32	-2.42%	4.61%
Consumer Cyclical	940.97	-2.25%	4.50%
Technology	8,068.63	-2.13%	-10.29%
Basic Industry	1,239.51	-2.09%	0.42%
Property & Real Estate	718.29	-2.07%	-7.08%
Infrastructure	991.02	-1.69%	3.31%
Consumer Non Cyclical	652.76	-1.37%	-1.71%
Healthcare	1,393.85	-1.27%	-1.85%
Industrial	1,070.17	0.75%	3.23%
Energy	1,330.79	2.23%	16.79%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,223.83	0.28%	-8.57%
Nasdaq	13,473.59	3.34%	-13.88%
S&P	4,288.70	1.50%	-10.02%
Nikkei	26,240.53	1.04%	-9.22%
Hang Seng	22,901.56	-3.21%	-2.12%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,391.0	53.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.51	0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.18	0.31

**Index Movement (Base: 2021)**


investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**  
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
Jakarta 12940  
Tlp 021-2511395  
Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
Surabaya 60271  
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.